



Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat, Dusun 1 Desa Pasirhuni

Anisa Firdayanti¹⁾, Siti Nur Rohmah²⁾, Widianti Indriyani³⁾

¹⁾1202020015, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail : anisafirdaynt211@gmail.com

²⁾1201040159, Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail : sazzakiah@gmail.com

³⁾1209230254, Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail : widiantiindriani8@gmail.com

Abstrak

Keagamaan mengambil peran penting ditengah-tengah masyarakat. Hal tersebut direalisasikan dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan, baik pengajian, pengajaran dan pembiasaan. Kegiatan keagamaan bertujuan untuk mengoptimalkan dan menumbuhkan nilai-nilai keberagamaan pada diri individu, baik orang dewasa maupun anak-anak. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di desa Pasirhuni, kami mengadakan kegiatan keagamaan yaitu pengajian anak-anak di masjid setempat yaitu Masjid Al-Muhajirin. Tujuannya yaitu untuk menarik minat anak-anak supaya ikut kembali dalam kegiatan pengajian rutin yang sempat redup. Adapun kegiatan keagamaan dikalangan dewasa, sudah berjalan cukup baik. Terdapat kegiatan pengajian yang rutin dilaksanakan diberbagai majelis. Hal ini dapat menunjukkan tingginya nilai-nilai keberagamaan masyarakat di desa Pasirhuni. Diharapkan dengan adanya kontribusi dari mahasiswa KKN, dapat lebih mengoptimalkan kegiatan keberagamaan di lingkungan desa Pasirhuni, terutama untuk menumbuhkan minat anak-anak untuk mengikuti kegiatan pengajian.

Kata Kunci: Optimal, Keagamaan, Masyarakat.

Abstract

Religion plays an important role in society. This is realized through religious activities, including recitation, teaching and habituation. Religious activities aim to optimize and foster religious values in individuals, both adults and children. During community service activities, especially in Pasirhuni village, we held religious activities, namely children's recitations at the local mosque, namely the Al-Muhajirin Mosque. The aim is to attract children's interest so that they can return to regular recitation activities which had faded. As for religious activities among adults, they are going quite well. There are recitation activities that are routinely carried out in various assemblies. This can show the high religious values

of the community in Pasirhuni village. It is hoped that the contribution from KKN students can further optimize religious activities in the Pasirhuni village environment, especially to foster children's interest in taking part in recitation activities

Keywords: *Optimal, Religious, Community.*

A. PENDAHULUAN

Lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian masyarakat. Masyarakat yang tumbuh di lingkungan yang baik maka ia akan menjadi kepribadian yang baik pula dan sebaliknya apabila terbentuknya di lingkungan buruk maka akan terbentuk masyarakat dengan kepribadian buruk. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya setiap orang mempunyai pembawaan yang berbeda. Manusia bertumbuh dan berkembang sesuai dengan lingkungan sosialnya mereka karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Lingkungan juga akan mempengaruhi kebiasaan manusia.

Adat istiadat yang kental di Desa Pasirhuni ini masih dilestarikan oleh masyarakatnya. Seringkali diadakan majelis ilmu rutin, tasyakur, madrasah yang aktif untuk anak-anak sampai dengan tabligh akbar. Hal tersebut menjadi nilai lebih karena tradisi islam masih kental diadakan di masyarakat, sehingga menjadikan sikap dan kepribadian masyarakatnya baik karena dibentuk di lingkungan yang baik.

Namun demikian, membentuk karakter di masa kecil tidaklah mudah, meskipun lingkungan terjaga dengan baik terkadang perkembangan arus globalisasi pada saat ini memberikan dampak tidak selalu positif. Anak-anak maupun dewasa seringkali kebablasan dengan teknologi yang ada pada saat ini. Berbagai macam kemajuan atau kecanggihan teknologi dan kecepatan informasi digital juga dapat menjadikan salah satu faktor yang bisa menghambat perkembangan motorik anak-anak yang berpengaruh terhadap jiwa sosial dan juga kepribadiannya. Tak ayal kami temukan beberapa anak yang masih belum bisa menjunjung adab dan tatakrama.

Oleh karena itu kita harus memberi pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran agama islam kepada anak sejak dini sebagai bekal dalam kehidupannya. Dengan bekal pengetahuan ajaran agama islam, maka seiring dengan bertambahnya usia anak, ia akan tahu bagaimana harus bersikap terhadap Tuhan, sesama, dan terhadap lingkungan sekitarnya. Anak-anak akan bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama islam. Pengoptimalan nilai-nilai keagamaan dapat dilaksanakan dengan cara apapun dan kapanpun, salah satunya dengan cara belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN desa Pasirhuni adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang didalamnya bukan hanya tentang pembelajaran saja namun juga ada penanaman nilai agama islam. Selanjutnya, dalam tulisan ini penulis akan memfokuskan pada hal-hal mengoptimalkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak desa Pasirhuni melalui kegiatan belajar malam dan ngaji bersama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN desa

Pasirhuni serta pengoptimalan dengan mengikuti kajian rutin masyarakat desa Pasirhuni.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian dengan judul *"Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Dusun 1 Desa Pasirhuni."* merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek dan objek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan *"Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Dusun 1 Desa Pasirhuni."* yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian berupa kata-kata dan bukan angka-angka atau statistik. Penelitian ini dilaksanakan di desa Pasirhuni. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati desa Pasirhuni. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dan dokumentasi yang kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan akhir.

Dalam melakukan kegiatan KKN ini kami melaksanakan metode pengabdian yang dianjurkan serta tertulis didalam juknis KKN 2023 pada bab KKN Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yang disusun oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dimulai dari siklus satu sampai dengan siklus empat, melalui 4 tahapan yakni (1) Refleksi Sosial (2) Perencanaan Partisipatif (3) Pelaksanaan Program Kerja (4) Evaluasi Program.

1. Observasi Lapangan

Tahap pertama yang kami lakukan yaitu observasi lapangan untuk mengetahui potensi, situasi, kondisi serta permasalahan yang ada di Desa Pasirhuni khususnya dusun satu.

Kami mulai mengobservasi dengan mewawancarai beberapa masyarakat dan tokoh desa setempat seperti berkunjung silaturahmi ke rumah pak kepala desa, ketua MUI desa Pasirhuni, ketua RW 1 & 7, ketua RT dari setiap RW 1 & 7.



Gambar 1. Silaturahmi bersama pak Kadus 1 dan Pak Ketua RW 1



Gambar 2. Silaturahmi ke Rumah Pak Ketua MUI Desa Pairhuni

Hasil dari observasi yang telah kami laksanakan dan diskusikan dengan anggota kelompok, maka terbentuklah program kerja bidang keagamaan diantaranya adalah kegiatan keagamaan yang bersifat rutin maupun event besar. Dengan hadirnya dan keterlibatan kami di sini bertujuan untuk mengoptimalkan nilai-nilai keagamaan yang ada di sekitar lingkungan masyarakat dusun 1 desa Pasirhuni, terkhusus kegiatan yang sudah berdaya dari dahulu dan perlu dilestarikan guna menjaga nilai-nilai baik yang sudah tersebar di masyarakat sekitar.

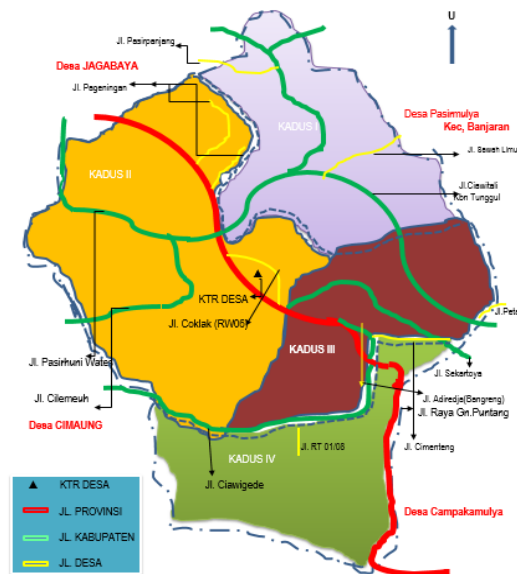
2. Sosialisasi awal, rembuk warga dan refleksi sosial

Setelah melakukan observasi lapangan dan mendapatkan data valid dari pihak setempat, selanjutnya kami mengumpulkan ide dan gagasan kita terkait program apa saja yang akan diusung dalam kegiatan pengabdian KKN 40 hari kedepan. Hal tersebut akan diungkapkan pada saat sosialisasi awal atau yang biasa kita sebut dengan rembuk warga (mengumpulkan para petinggi dan pejabat desa setempat untuk mensosialisasikan program kerja KKN Sisdams Moderasi Beragama Kelompok 78 Desa Pasirhuni, Kecamatan Cimaung, Kab. Bandung).



Gambar 3. Musyawarah Desa (Rembuk Warga)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di Desa Pasirhuni, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat pada bulan Juli – Agustus 2023. Kami menyampaikan bahwa adanya kegiatan ini berupaya untuk memberikan pemberdayaan kepada masyarakat agar senantiasa mengoptimalkan nilai-nilai keagamaan yang sebelumnya sudah ada agar lebih terberdaya dan terjaga.



Gambar 4. Peta Desa Pasirhuni

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Sisdamas 2023 di Desa Pasirhuni, kami menempatkan tempat pengabdian di dusun 1 dimana terdapat 2 RW dan 12 RT. Selama 40 hari kegiatan KKN mahasiswa tinggal di rumah warga yang disewakan kemudian dijadikan posko yang bertempat di RW 01 Desa Pasirhuni.

3. Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat

Potensi dan permasalahan juga di gali melalui rembuk warga atau yang bisa disebut dengan musyawarah dusun (Musdus) dan wawancara dengan tokoh-tokoh desa setempat. Banyak permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Pasirhuni, meliputi bidang ekonomi, pertanian, kebudayaan, pendidikan dan lainnya. Namun penulis menitik beratkan penelitian ini pada masalah keagamaan salah satunya pada kegiatan ngaji ba'da maghrib yang harus dihegemonikan kembali agar tertanam nilai-nilai keagamaan pada diri anak-anak.

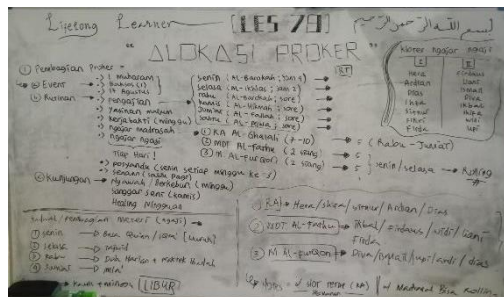


Gambar 5. Silaturahmi dan ngobrol bersama pengajar ngaji di masjid Al-Muhajirin

Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat juga dilakukan guna mengetahui sejauh mana kegiatan keagamaan yang ada di sekitar lingkungan masyarakat yang sudah ada sebelumnya dan harus diberdayakan serta dioptimalkan kembali agar nilai-nilai yang ada didalamnya senantiasa lebih terjaga.

4. Perencanaan partisipatif dan sinergi program

Setelah dianalisa melalui kegiatan observasi lapangan, sudah terlaksana sosialisasi awal (rembuk warga), pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, selanjutnya perlu dilakukan yang namanya rekayasa sosial untuk mencari solusi dengan aksi dan kontribusi nyata salah satunya lewat program-program KKN yang diusung dan disampaikan ketika musyawarah desa.



Gambar 6. Alokasi Proker KKN Kel. 78

Perlu adanya perencanaan partisipatif dan sinergitas dari program kerja yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 40 ke depan, memberikan respon/hasil positif dalam pengoptimalisasian nilai keagamaan di lingkungan masyarakat dusun 1 desa Pasirhuni.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di dusun 1 desa Pairhuni ini salah satunya belajar malam dan mengajar ngaji rutin setiap hari di masjid Al-Muhajirin, kami sebagai mahasiswa KKN memberikan motivasi kepada anak-anak betapa pentingnya mempelajari ilmu agama islam. Di samping itu kami juga memberikan wawasan nilai-nilai keagamaan kepada mereka agar nantinya mereka bisa menjadi generasi islam yang memiliki wawasan yang luas dan akhlak yang baik.

Setelah memberikan motivasi dan memberikan wawasan kepada mereka, kami mengajarkan Tahsin agar bacaan mereka menjadi lebih baik dan benar. Karena membaca Alquran tidak hanya harus lancar saja. Akan tetapi harus dengan bacaan yang bagus dan benar. Di samping itu kami juga menanamkan agar selalu belajar dan membaca Al-quran. Karena Al-quran adalah kitab suci umat islam dan menjadi pedoman bagi kehidupan manusia.



Gambar 7. Ngaji bersama anak-anak

Selain itu, anak-anak diberi pemahaman untuk melaksanakan sholat berjamaah kepada anak-anak. Agar mereka tahu betapa pentingnya sholat berjamaah dan mereka juga terbiasa melakukan sholat berjamaah. Dalam sholat berjamaah kami mengajarkan kepada mereka bagaimana menjadi imam dan menjadi makmum yang benar dan baik, tata cara sholat yang benar dengan belajar praktek ibadah mulai dari wudhu sampai sholat. Kami berusaha menanamkan agar mereka menyembah Allah dan mentaatinya dengan baik dan benar.

Terlepas dari itu semua, kami berusaha memberikan contoh dan akhlak yang baik kepada orang yang lebih tua, sesama teman dan lingkungan. Kalau mereka melakukan hal yang tidak baik selama proses pembelajaran, maka kami akan menegur mereka dan menasehatinya.



Gambar 8. Belajar Malam

Dengan adanya pembelajaran malam setidaknya dapat mengurangi anak-anak untuk memainkan game online di handphone mereka. Kami berharap semoga dengan adanya pembelajaran di malam hari ini dapat membuat anak-anak desa Pasirhuni selalu istiqamah dalam menuntut ilmu dan giat dalam belajar agar menjadi generasi penerus bangsa yang berpengetahuan luas dan berguna bagi bangsa, negara dan khususnya orang di sekitarnya. Kami juga berharap dengan adanya malam bisa membuat anak-anak siap dan mampu untuk menahan gempuran-gempuran dari kaum kafir yang berusaha merusak generasi islam dengan cara merusak mental dan pola pikir mereka.



Gambar 9. Pengajian Rutinan

Sedangkan pelaksanaan kajian rutin masyarakat Desa Pasirhuni diadakan setiap hari di mushola/masjid yang berbeda-beda. Pada kegiatan tersebut mahasiswa KKN

berkontribusi sebagai audiens saja dengan harapan masyarakat yang belum mengikuti merasa tertarik untuk hadir. Pada kajian rutin ini menghadirkan narasumber/ustadz untuk memberikan kami ilmu agama diantaranya ilmu fiqih, tafsir surat juz 30, dan kajian kitab kontemporer. Tidak hanya sebagai tempat menuntut ilmu, namun kajian rutin ini juga menjadi ajang silaturahmi masyarakat Desa Pasirhuni

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Nilai-Nilai Keagamaan

Nilai-nilai keagamaan sangat identik dengan akhlak. Akhlak bersumber pada al-Quran, etika bersumber pada pertimbangan rasio, dan moral bersumber pada adat kebiasaan yang berlaku dalam suatu masyarakat. Istilah tersebut sama-sama menentukan nilai baik dan buruk dari sikap atau perbuatan. Akhlak dapat dipahami sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga akan muncul secara spontan saat diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu.

Pengoptimalan Nilai-nilai keagamaan yang dimaksud dalam tulisan ini adalah nilai dari aspek-aspek pendidikan agama Islam, antara lain nilai keimanan, ibadah, dan akhlak. Ketiga nilai tersebut dihubungkan dengan cakupan pendidikan agama Islam yang meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan.

2. Kegiatan Keagamaan

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa di Desa Pasirhuni ini masih sangat menjunjung tinggi adat istiadat, kebiasaan baik dalam segi keagamaannya. Hal itu tercermin dalam kepribadian masyarakatnya yang senang dan antusias dalam mengikuti serangkaian keagamaan yang ada baik yang sifatnya rutinan ataupun yang sifatnya event besar. Berikut penjelasan lebih lengkap terkait kegiatan keagamaan yang ada di dusun 1 desa Pasirhuni :

a. Majlis ta'liem (Pengajian)

Kegiatan keagamaan yang bersifat rutinan dan diadakan secara berkala. Pengajian dilaksanakan di mushola dan masjid yang ada di dusun 1 desa Pasirhuni. Berikut jadwal pengajian rutinan dusun 1 desa Pasirhuni :

1. Mushola Al-Barokah (Senin)
2. Mushola Al-Ikhlas (Selasa)
3. Mushola Al-Barokah (Rabu)
4. Mushola Al-Hikmah (Kamis)
5. Mushola Al-Fallah (Jum'at)
6. Pesantren Al-Ajwa (Sabtu)
7. Masjid Al-Muhajirin (Minggu)



Gambar 10. Pengajian Rutinan

Kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal pengajian yang sudah ditentukan sebelumnya oleh ibu pengajian, tinggal kami selaku mahasiswa ikut meramaikan dan kebersamai dalam kegiatan pengajian rutin. Alhamdulillah kegiatan keagamaan di dusun 1 desa Pasirhuni ini masih sangat kental dan terjaga kesolidannya untuk terus mensyiarkan agama islam.

b. Marhaba (Aqiqah Bayi)

Menjadi kegiatan khas di desa pasirhuni dengan sebutan marhaba atau yang biasa kita dengar dengan istilah aqiqah bayi yang baru lahir. Kegiatan ini diikuti oleh shohibul hajat, ibu-ibu pengajian, mahasiswa/i KKN dan dipimpin oleh pak ketua MUI desa Pasirhuni yaitu pak Aep Saepulloh.



Gambar 11. Marhaba (Aqiqah Bayi)

Prosedural kegiatan ini layaknya acara aqiqah pada umumnya mulai dari sholawatan dan cukur rambut si bayi senantiasa dido'akan ketika mengusap kepala bayi tersebut.

c. Pengajian 4 Bulanan

Sama halnya dengan acara marhaba, kegiatan pengajian 4 bulanan juga menjadi tradisi bagi ibu hamil yang sudah menginjak usia kandungan 4 bulan untuk dido'akan bersama-sama agar kelak janin yang dikandungnya menjadi anak yang shoih/sholihah dan berguna bagi nusa bangsa kelak.



Gambar 12. Pengajian 4 Bulanan

Kegiatan ini diikuti oleh shohibul hajat, ibu-ibu pengajian, mahasiswa/i KKN dan dipimpin oleh pak ketua MUI desa Pasirhuni yaitu pak Aep Saepulloh.

d. Mengajar Ngaji Ba'da Maghrib di Masjid Al-Muhajirin

Merupakan salah satu program keagamaan yang menjadi perhatian dan fokus utama kami selama melaksanakan kegiatan pengabdian KKN di desa Pasirhuni, sebab kegiatan ini sebenarnya sudah ada sebelum kami datang namun sempat redup akibat degradasi minat dalam mengikuti kegiatan belajar ngaji ba'da maghrib dengan berbagai alasan dan kondisi yang ada dari setiap anak. Harapannya setelah diberi penguatan akan kembali lagi ghiroh semangat belajar ngajinya, dan tertanam dalam diri meskipun pengabdian KKN sudah selesai.

Setelah dianalisis dan ditelaah dari permasalahan yang ada akhirnya kami memutuskan untuk mencoba melanjutkan dan mengoptimalkan kembali kegiatan belajar ngaji ba'da maghrib di masjid Al-Muhajirin. Berikut materi ngaji rutinan :

- Senin (Baca Al-Qur'an/Iqra)
- Selasa (Ilmu tajwid & praktik)
- Rabu (Do'a harian)
- Jum'at (Praktek ibadah)
- Minggu (Imla'/menulis arab)



Gambar 13. Belajar dan Ngaji Bersama ba'da Maghrib di Masjid Al-Muhajirin

e. PHBI Gema Muharram (Tahun Baru Islam 1 Muharram)

Kegiatan yang senantiasa dirayakan setiap tahunnya, menjadi acara besar (event tahunan) yang bertujuan untuk mengingat merefleksikan diri kita, dan sebagai bentuk rasa syukur kita sebagai hamba-Nya yang masih diberikan

kesempatan hidup di dunia dalam meraih banyak amal kebaikan untuk bekal akhirat kelak.

- Pawai obor keliling se- desa Pasirhuni

Kegiatan ini diselenggarakan oleh pak ketua RW 01 dan atas sepengetahuan pak kepala dusun 01 desa Pasirhuni kampung Kadunenggang. Pawai obor dimulai ba'da sholat isya, titik kumpul bertempat di depan rumah pak kepala dusun 01. Kegiatan ini diramaikan oleh ibu bapak dan anak-anak desa Pasirhuni.



Gambar 14. Pawai Obor Keliling

- Tabligh Akbar

Kegiatan ini menjadi acara puncak dari kegiatan perayaan hari besar Islam yaitu gema muharram 1445 H. Bertempat di desa pasirhuni, kec. Cimaung. Diisi oleh muballigh/da'i terkenal. Acara ini ikut dihadiri oleh perangkat desa setempat dan diramaikan oleh ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak, dan mahasiswa/i KKN kelompok 76, 77 dan 78 yang kebetulan menjadi panitia acaranya.



Gambar 15. Tabligh Akbar

3. Peranan Mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Mahasiswa memiliki peranan besar dalam pembangunan dan pembentukan moral anak bangsa yang saat ini yang semakin hari semakin memprihatinkan, degradasi ini timbul akibat pergaulan bebas dan dampak dari adanya budaya sosial yang kurang baik dari negara barat yang masuk ke negara Indonesia, yang seharusnya harus difilterisasi terlebih dahulu agar tidak memberikan dampak buruk bagi anak-anak yang masih dalam masa perkembangan anak.

Melihat daripada urgensi dari adanya fenomena degradasi dan krisis moral yang terjadi saat ini, kita sebagai mahasiswa harus bergerak memberikan solusi dan

kontribusi nyata salah satunya dengan aktif dan ikut andil dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Sebagaimana yang ada dalam Tri dharma perguruan tinggi salah satunya berkenaan tentang pengabdian kepada masyarakat dan menjadi fungsi/peranan mahasiswa yang harus senantiasa menjaga nilai-nilai baik seperti moral yang ada di masyarakat sosial (guardian of value & moral force), pengontrol sosial (social control), agen/generasi perubahan (agent of change), dengan harapan bisa memberikan perubahan yang lebih baik untuk kedepannya.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkat karunia akal, iman, dan islam sehingga kami di-ridhai untuk menyelesaikan artikel penelitian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung berbasis Sisdamas dengan tema moderasi beragama di desa Pasirhuni, Cimaung. Terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada orang tua kami, Dosen Pembimbing Lapangan kami, Bapak Muhammad Abdul Halim, M.Ag, Kepala Desa Pasirhuni, Bapak Agus Suparman, Kepala Dusun 01, Bapak Tarmana, Ketua MUI Desa Pasirhuni Bapak Aep Saepulloh, kepada para DKM Dusun 01 Desa Pasirhuni, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Terima kasih juga kepada warga Desa Pasirhuni, Karang Taruna Desa Pasirhuni, dan semua pihak lain yang turut berperan serta dalam pembuatan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN 78 yang penuh kerja sama dan bersedia menemani selama proses penulisan berlangsung. Semua bantuan dan dukungan kalian telah menginspirasi dan mewujudkan kesuksesan kami. Terima kasih.

F. PENUTUP

Akhlak merupakan salah satu hal yang sentral dalam agama Islam. Akhlak dapat menjadi titik awal penentu kualitas diri individu. Penanaman akhlak harus dilakukan sejak dini, salah satu caranya yaitu dengan pengajaran dan pembiasaan. Hal inilah yang menjadi acuan adanya penanaman akhlak pada anak-anak di Desa Pasirhuni. Diharapkan dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajaran dan pembiasaan akhlak pada anak-anak ini dapat menumbuhkan kepribadian akhlakul karimah dan beradab.

Adapun kegiatan keagamaan yang ada di desa Pasirhuni, sudah terlaksana dengan baik. Kondisi keberagaman pada masyarakat desa pun dikatakan tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari adanya jadwal pengajian rutin di berbagai majlis, pengajian 4 bulanan, pengajian waliamatul aqiqah, pengajian kitab kontemporer, pengajian surah Yasin dan tawasul, serta kegiatan keagamaan lainnya. Kontribusi mahasiswa KKN dalam kegiatan keagamaan di desa Pasirhuni dimaksudkan sebagai bentuk keterlibatan dan mengajak masyarakat supaya lebih meramaikan kegiatan keagamaan..

G. SARAN

Optimalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, dapat dikatakan terdapat perbedaan antara kalangan anak-anak dan dewasa. Pada anak-anak nilai-nilai keagamaan masih diperlukan pengembangan. Sedangkan pada kalangan dewasa, nilai-nilai keagamaannya sudah cukup optimal. Kami merekomendasikan adanya penelitian lebih lanjut serta pengembangan kegiatan supaya dapat menjawab dan mengoptimalkan kegiatan keagamaan di atas.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Azmi M (2006). *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra-Sekolah: Upaya Mengefektifkan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga*. Yogyakarta: Belukar.
- Bukhari (2008). "Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII (2). doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Hasan (2022), *Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Anak-Anak Desa Cakru Melalui Kegiatan Belajar Malam*, Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No 1 September 2021-Maret 2022, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Amuntai.